

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)* DAN *NON PERFORMING LOAN (NPL)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Menenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

AKUNTANSI



**OLEH:
OKTAPIANUS TEBI
2017110181**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *NON PERFORMING LOAN* (NPL) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Oktavianus Tebi ¹⁾, Risnaningsih ²⁾, Hendrik Suhendri ³⁾

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tungadewi
Malang 2023

Email: tebi.oktavianus@gmail.com

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana rasio kecukupan modal (CAR) dan kredit bermasalah (NPL) mempengaruhi nilai saham di lembaga perbankan milik negara yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah complete sampling, di mana empat bank milik negara (BUMN) dipilih sebagai sampel. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan statistik yang signifikan antara rasio kecukupan modal (CAR) dan nilai saham lembaga perbankan negara di Indonesia, dengan nilai t sebesar 3,940. Selain itu, kredit bermasalah (NPL) juga memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai saham, dengan nilai t sebesar 5,047. Ketika portofolio efek dari CAR dan NPL dianalisis bersama, nilai F sebesar 13,888 menunjukkan bahwa sekitar 66,4% variasi dalam nilai saham dapat dijelaskan oleh portofolio ini.

Kata Kunci: Bank, BEI, BUMN, Capital Adequacy Ratio (CAR), Harga Saham, Non Performing Loan (NPL)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perbankan memiliki fungsi vital sebagai perantara yang memiliki peran krusial dalam ekonomi suatu negara. Sebagai entitas perantara, peran strategis bank adalah menghubungkan antara individu yang memberikan dana dengan individu yang menerima dana (Suhendri, et al., 2022). Selain itu, bank juga memainkan peran yang mendukung sektor ekonomi nyata dengan memfasilitasi perbaikan kondisi lingkungan bisnis, iklim investasi, dan juga berperan dalam penciptaan lapangan kerja. Di skala nasional, perbankan memiliki peran yang sentral dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara, terutama dalam hal investasi saham (Kasmir, 2015). Investasi saham dalam lembaga perbankan telah menjadi pilihan yang populer di kalangan masyarakat, khususnya karena adanya peluang keuntungan yang lebih menarik dibandingkan dengan instrumen keuangan lainnya di pasar modal. Namun, seiring dengan peluang keuntungan, risiko yang signifikan juga ada. Risiko kerugian dalam investasi saham dapat muncul akibat kurangnya pemahaman investor dalam mengelola risiko (Hadi, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Risnaningsih dan rekannya (2022) menegaskan bahwa peran harga saham memiliki signifikansi dalam menarik minat investor untuk mengalokasikan dana pada perusahaan perbankan. Harga saham memiliki peranan sebagai indikator kinerja finansial perusahaan dan juga mencerminkan aktivitas perdagangan saham di bursa saham. Harga saham yang mencapai level yang tinggi memberikan manfaat berupa peningkatan modal dan citra positif perusahaan, yang pada

akhirnya akan memudahkan dalam mendapatkan pendanaan dari luar perusahaan. Namun, sebaliknya, harga saham yang rendah memiliki potensi dampak negatif bagi perusahaan, termasuk potensi kerugian modal dan kurangnya minat dari investor terhadap saham perusahaan tersebut.

Dalam upaya untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham, investor perlu memahami dua hal: rasio Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) dan Kredit Bermasalah (Non-Performing Loan/NPL). Tingkat CAR yang tinggi menunjukkan bahwa bank beroperasi secara efisien, dan ini dapat berdampak positif pada peningkatan harga saham di pasar. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Martanorika dan Mustikawati (2018) yang juga menemukan dampak yang signifikan dari CAR terhadap harga saham bank. Rasio CAR diukur sebagai indikator keberhasilan kinerja finansial dengan mempertimbangkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan dan kemampuan manajemen bank dalam mengelola risiko. CAR yang rendah secara langsung berdampak negatif pada nilai perusahaan di pasar saham.

Kredit Bermasalah (NPL) merupakan indikator untuk mengukur risiko yang terkait dengan aktivitas pembiayaan yang dilakukan oleh bank. Jika tingkat NPL tinggi, itu mengindikasikan adanya risiko yang merugikan dalam mengelola kredit yang tidak dibayar, sedangkan tingkat NPL yang rendah membantu mengurangi potensi kerugian (Suhendri, et al., 2018). Tingkat NPL yang rendah juga mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola kredit, memberikan respons positif di pasar modal, serta berkontribusi pada peningkatan harga saham (Ziliwu dan Wibowo, 2020). Temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Permana et al. (2022) juga menunjukkan bahwa NPL memiliki dampak

positif pada harga saham. NPL diukur sebagai rasio yang menggambarkan proporsi kredit yang bermasalah dibandingkan dengan total dana yang diberikan dan modal bank. Nilai NPL yang tinggi mengindikasikan tingkat kredit yang macet.

Selama tahun 2020-2021, saham perusahaan perbankan yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia mengalami penurunan nilai karena adanya pengaruh negatif dari pandemi Covid-19, yang juga terpengaruh oleh penurunan nilai Rasio Kecukupan Modal (CAR) dan peningkatan jumlah kredit bermasalah (BEI, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada perusahaan perbankan yang dimiliki oleh BUMN karena persaingan ketat di sektor perbankan dan pentingnya memiliki nilai CAR dan NPL yang tinggi untuk meningkatkan harga saham. Peran perusahaan perbankan dalam pembangunan negara sangat krusial, sehingga peningkatan harga saham di perusahaan perbankan akan berdampak positif pada pendapatan negara.

Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Rasio Kecukupan Modal (CAR) dan Kredit Bermasalah (NPL) memiliki peran penting dalam mempengaruhi perubahan nilai saham. Berdasarkan hal ini, judul penelitian ini diumumkan sebagai "Pengaruh Rasio Kecukupan Modal (CAR) dan Kredit Bermasalah (NPL) terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks di atas, maka perumusan pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Rasio Kecukupan Modal (CAR) mempengaruhi perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang dimiliki oleh negara dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Bagaimana pengaruh Kredit Bermasalah (Non Performing Loan/NPL) terhadap variasi harga saham pada perusahaan perbankan yang dimiliki oleh negara dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Bagaimana interaksi antara Rasio Kecukupan Modal (CAR) dan Kredit Bermasalah (NPL) dalam memengaruhi perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang dimiliki oleh negara dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi pengaruh Rasio Kecukupan Modal (CAR) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang dimiliki oleh negara dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Menganalisis dampak Kredit Bermasalah (Non Performing Loan/NPL) terhadap variasi harga saham pada perusahaan perbankan yang dimiliki oleh negara dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Meneliti interaksi antara Rasio Kecukupan Modal (CAR) dan Kredit Bermasalah (NPL) dalam mempengaruhi perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang dimiliki oleh negara dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi:

1. **Bagi Peneliti:** Hasil dari penelitian ini akan berkontribusi pada pemahaman akademis mengenai bagaimana Rasio Kecukupan Modal (CAR) dan Kredit Bermasalah (NPL) berhubungan dengan perubahan harga saham di perusahaan perbankan yang dimiliki oleh negara dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, peneliti juga akan mendapatkan pengalaman dalam melakukan analisis empiris dalam bidang ekonomi dan keuangan.
2. **Bagi Universitas:** Hasil penelitian ini akan menjadi referensi penting di perpustakaan universitas dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, terutama di bidang akuntansi. Mahasiswa dan akademisi akan mendapatkan sumber pengetahuan yang berharga.
3. **Bagi Pimpinan Bank:** Temuan penelitian ini dapat menjadi panduan berharga untuk pimpinan bank. Informasi mengenai pengaruh CAR dan NPL terhadap harga saham dapat membantu merencanakan strategi untuk meningkatkan harga saham, mengelola modal, dan mengurangi risiko kredit.
4. **Bagi Masyarakat:** Hasil penelitian ini akan membantu masyarakat umum memahami faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan

perbankan. Ini akan membantu individu yang berencana berinvestasi dalam saham perusahaan perbankan untuk mengambil keputusan yang lebih informasi.

5. **Bagi Regulator dan Pengambil Keputusan:** Temuan penelitian ini akan memberikan wawasan berharga kepada regulator dan pengambil keputusan di industri perbankan dan pasar modal. Informasi ini dapat membantu dalam pembuatan regulasi yang lebih efektif dan keputusan yang lebih tepat terkait stabilitas dan pertumbuhan industri perbankan.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki dampak luas dan memberikan manfaat kepada berbagai pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Pakarti, Piji. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BEI. 2015. *Buku Panduan Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia*. Jakarta: Bursa Efek Indonesia.
- Bodie, Kane dan Marcus. 2014. *Investment. Tenth Edition*. New York : McGraw-Hill Education.
- Chandrarin, G. 2017. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi lima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nor. 2013. *Pasar Modal (Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Halim, Abdul. 2015. *Analisis Investasi dan Aplikasinya*. Jakarta. Salemba Empat.
- Hariyani, Iswi (2010). *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Husnan, Suad. 2015. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP YKPN.
- Inya YT, R Risnaningsih, dan H Suhendri. (2022). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar di BEI. *Rinjani : Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi*
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Prendamedia Group.
- Jogiyanto, 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Sepuluh. Yogyakarta : BPF.
- Kasmir. 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kamayanti, A., Sokarina A., Lutfillah, N.Q., Briando, B., Ekasari, K., Suhendri, H., Darmayasa, I.N. (2022). *Metodologi Paradigma Nusantara*. Cetakan ke I : Pebruari 2022. Malang, Jatim : Penerbit Peneleh.
- Martanorika N. dan Mustikawati R.R (2018). Pengaruh *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Interest Margin (NIM)* terhadap harga saham bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016. *Jurnal Ekonomi Vol. 2, No. 1. Hal. 1-15*.
- Munawir, S. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke-Empat. Yogyakarta: Liberty.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Peraturan BI Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Permana, A.H., Pohan,E,R., Ananda, Y, Y., (2022). Pengaruh CAR, ROA, NIM, LDR, dan Rasio NPL Terhadap Harga Saham Bank Pada Era Pre-Pandemic dan Era During Pandemic Covid-19, *Syntax Idea, 4(2)*, [https://doi.org/ 10.36418/syntax-idea.v4i2.1768](https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v4i2.1768)
- Rembet W.E.C dan Baramuli D.N., (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap *Return On Asset (ROA)* (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal EMBA Vol.8 No.3 Hal. 342 -352*
- Risnarningsih *et al.*, (2022). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar di BEI. <https://rinjani.unitri.ac.id/handle/071061/1304?show=full>.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendri, H., Triyuwono I., Mulawarman A.D., dan Baridwan Z.(2018). Evidence From Indonesia: Is It True That Mudharabah Financing and Micro Business Financing Are At High Risk For Sharia Banking Business. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Scienses. RJOS 78 (6), 197-205*.
- Suhendri, H., Risnarningsih., & Iyel, I. 2022. Analysis of Financial Performance of Conventional and Islamic BUMN Banks Before and During the Covid-19 Pandemic. (*MEC-J*) *Management and Economics Journal*, Vol. 6 (2) : 147 – 156.
- Surat Edaran (SE) Bank Indonesia (BI) No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Edisi Pertama. Kanisius.

Ziliwu P.M. dan Wibowo D. (2020). Pengaruh CAR, ROA, Dan NPL Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus Bank BUMN Periode Tahun 2010 – 2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Unsurya Vol. 1, No. 1*. Hal. 42-52

Zulfikar. 2016. *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistik*. Yogyakarta : Deepublish.